

**LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS  
PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**AUDITOR:**

**Ketua: Lusi Utama**

**Anggota:**

1. Dr. Zuherna Mizwar, ST, MT

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
Oktober 2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dari hati yang paling dalam diucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan bimbingan-Nya maka penyusunan laporan hasil monitoring mutu Tridharma Perguruan Tinggi **Program Studi Megister Arsitektur** Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta **Semester Genap 2021/2022 dapat diselesaikan**. Laporan ini merupakan hasil audit yang telah dilaksanakan oleh Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan berdasarkan Standar Mutu KPI dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan khususnya Program Studi Megister Arsitektur

Padang, Oktober 2022  
GKMF S2 ARSITEKTUR

ZUHERNA MIZWAR

## DAFTAR ISI

	ii
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit	2
1.3. Ruang Lingkup audit	2
1.4. Metoda dan Tahapan Audit	3
Bab II. Hasil Audit Mutu Tridharma Perguruan Tinggi	6
2.1. Deskripsi Hasil Audit	6
2.2. Deskripsi Temuan	12
Bab III. Kesimpulan	14
Lampiran Hasil Audit Mutu Pembelajaran, Mutu Penelitian dan Mutu PKM	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada prinsipnya Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Serta Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif),serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Karenanya, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu komitmen, internally driven, tanggungjawab, pengawasan melekat serta kepatuhan kepada Rencana dan Evaluasi Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Adapun tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya [Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014](#) dan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian, dan
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan juga sebagai dasar pengembangan dan penyelenggaraan system penjaminan mutu internal, serta penetapan kriteria system penjaminan mutu eksternal.

Untuk pengawasan pendidikan yang bermutu maka dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di Program Studi Megister Arsitektur dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek Pelaksanaan Pembelajaran, aspek Mutu Soal Ujian dan aspek Metoda Penilaian. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tri dharma dosen setiap semesternya. Kemudian, audit dilanjutkan dengan melihat mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat.

### **1.2. Tujuan Audit**

Tujuan dari audit mutu internal ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Program Studi Megister Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Perencanaan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen Program Studi Megister Arsitektur di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sudah tercapai berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

### **1.3. Ruang lingkup audit**

Aspek yang diaudit terkait mutu pembelajaran dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. **Aspek Pelaksanaan Pembelajaran** yang meliputi kesesuaian antara rencana perkuliahan yang tertuang dalam RPS dengan pelaksanaannya, dengan waktu pelaksanaannya, dan upload bahan ajar di portal.
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.
- d. **Aspek Kuesioner**, yakni penilaian dari mahasiswa untuk dosen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran berupa perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran, dan kedisiplinan.

Dan aspek yang diaudit terkait mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat, adalah penilaian proses dan hasil yang meliputi unsur-unsur berikut ini:

- a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu baik mutu penelitian maupun mutu pengabdian kepada masyarakat
- b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas
- c. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### **1.4. Metoda dan Tahapan Audit.**

Hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Megister Arsitektur akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran. Masing-masing aspek audit diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir  $\geq 85$  maka kategori Sangat Baik
- b. Jika skor akhir  $70 \leq d < 85$  maka kategori Baik
- c. Jika skor akhir  $55 \leq d < 70$  maka kategori Cukup Baik
- Jika skor akhir  $< 55$  maka kategori Kurang Baik

Semua aspek akan direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar di Program Studi Megister Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dalam bentuk Hasil Kinerja Dosen.

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan audit diuraikan sebagai berikut:

**Audit Mutu Pembelajaran**, diantaranya:

- a. **Mutu Pelaksanaan Pembelajaran**, dilihat dari Skor Konten yakni kesesuaian materi dalam berita acara perkuliahan di portal dengan RPS yang juga diupload di portal. Berikutnya Skor Tatap Muka yakni melihat jumlah tatap muka, dan

- kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kehadiran dosen yang tercantum di portal.
- b. **Mutu Soal**, yakni berdasarkan soalujian yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan baik soal Ujian Tengah Semester maupun soal Ujian Akhir Semester.
  - c. **Mutu Penilaian**, diperoleh dari nilai yang ada di portal dan wawancara apakah sesuai dengan yang tertuang dalam RPS.
  - d. **Hasil Kuesioner Mahasiswa**, diperoleh dari portal yang telah diisi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

## BAB II HASIL AUDIT TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

### 2.1. Deskripsi Hasil Audit

Secara umum hasil audit Tri dharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Megister Arsitektur pada Semester Genap 2021/2022 yang terdiri dari audit Mutu Pembelajaran, seperti terlihat pada table 1 berikut ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Kinerja Dosen Prodi Megister Arsitektur 2021.2**

No	Nama	Mata Kuliah	Rata kinerja Pembelajaran	KINERJA
1	Al Busyra Fuadi	TEORI DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 2	78,25	Baik
2	Diana Chitra Hasan	TOEFL PREPARATION	82,99	Baik
3	Jonny Wongso	TIPOLOGI DAN MORFOLO	83,51	Baik
4	Sudirman Is	PERILAKU DALAM ARSITEKTUR	92,01	Sangat Baik
5	ZULHERMAN	ARSITEKTUR DAN PERANCANGAN KOTA	74,92	Baik

*Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Arsitektur - TA 2021.2*

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil audit mutu umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran telah menunjukkan hasil yang diharapkan yakni dengan skor terendah 74,92 dan tertinggi 92,01 Hasil tersebut berada dalam skala kategori “ Baik, dan Sangat Baik”. Nilai dengan kategori baik dan sangat baik dapat ditingkatkan, jika dosen mengisi materi pembelajaran (realisasi), mengupload soal dan pada portal

**TABEL 2 REKAP MUTU PEMBELAJARAN MEGISTER ARSITEKTUR 20212**

No	Nama	Mata Kuliah	Mt.Pembj	Mt.Soa	Mt.Penilaian	Kuisisioner mahasiswa	Rata-rata per Matakuliah	Rata kinerja Pembelajaran	KINERJA
1	Al Busyra Fuadi	TEORI DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR 2	93,33	50,00	69,17	96,69	78,25	78,25	Baik
2	Diana Chitra Hasan	TOEFL PREPARATION	100,00	50,00	87,50	92,44	82,99	82,99	Baik
3	Jonny Wongso	TIPOLOGI DAN MORFOLOGI ARS	100,00	50,00	89,17	95,94	83,51	83,51	Baik
4	Sudirman Is	PERILAKU DALAM ARSITEKTUR	100,00	78,57	89,17	95,25	92,01	92,01	Sangat Baik
5	ZULHERMAN	ARSITEKTUR DAN PERANCANGAN KOTA	84,00	50,00	89,17	90,06	74,92	74,92	Baik

*Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Arsitektur - TA 2021.2*

Untuk evaluasi dilakukan penilaian terhadap 4 aspek seperti pada tabel 2.

**Aspek Mutu Pembelajaran:** Nilai pada aspek ini rata rata terlihat sangat baik dan mendekati sempurna yaitu dengan nilai 100. Adapun yang tidak mendapatkan nilai sempurna karena pembina mata kuliah tidak lengkap mengisi presensi di portal, dan pertemuan kurang dari 15 kali.

**Aspek Mutu Soal:** Penilaian tidak ada yang sempurna. Penilaian yang tidak sempurna ini karena pada Prodi Magister Arsitektur belum dilakukan validasi soal, sehingga poin validasi tidak ada nilai (Nol). Pembina mata kuliah melaksanakan ujian secara take home test, dan tugas besar yang di berikan dari awal perkuliahan. Soal ujian tidak di upload di portal. Penilaian untuk mutu soal antara 50 dan 78,57 termasuk kategori kurang baik dan Baik

**Aspek Mutu Penilaian:** Penilaian yang diberikan oleh Pembina mata kuliah untuk mutu penilaian tidak ada yang sempurna. Mutu penilaian berada pada nilai terendah adalah 69,17 dan tertinggi 89,17. Hal ini menunjukkan bahwa semua dosen sudah memberikan nilai dan memahami metode pemberian nilai kepada mahasiswa dengan kategori nilai baik dan sangat baik.

**Aspek Kuisisioner Mahasiswa:** Penilaian dari mahasiswa untuk Pembina mata kuliah dengan kategori perencanaan perkuliahan, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran dan kedisiplinan yaitu berada pada kategori sangat baik. Skor penilaian besar dari 90 dimana skor terendah adalah 90,06 dan nilai tertinggi 96,69.

## 2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan audit terkait pelaksanaan audit pembelajaran

perguruan tinggi pada TA 2021.(2)

**Tabel 3. Deskripsi temuan dan rekomendasi**

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
1	Masih ada dosen yang kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal	Dosen kurang disiplin dalam mengisi portal (presensi) Dosen tidak mengisi presensi pada saat pelaksanaan perkuliahan Pengisian Presensi dilakukan diakhir perkuliahan, (UAS atau diakhir semester) Ada permasalahan dengan sinyal / jaringan internet.	Sulit melakukan evaluasi proses mutut pembelajaran,	Dimintakan Pada pengelola untuk menjelaskan dan selalu mengingatkan penting-nya pengisian materi ajar di portal	Memberikan teguran dan sanksi kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal , dan Jaringan internet kampus diperkuat sehingga pengisian bisa dilakukan di setiap pertemuan
2	Ada kekurangan dan kelebihan presensi.	Dosen kurang memperhatikan aturan jumlah pertemuan dalam pembelajaran pada mangister.	Tidak sempurnanya penilaian dalam mt pembelajaran	Dimintakan pada pengelola untuk menginformasikan perkuliahan kepada dosen	Paengelola memberikan informasi secara lisan/tertulis pada dosen dan mahasiswa Perlu SOP untuk pertemuan.
4	Beberapa Dosen tidak mengupload soal UTS dan UAS	Ada MK yang penilaiannya dari tugas besar. Pelaksanaan ujian secara take home test	Tidak sempurnanya penilaian dalam mt Soal	Dimintakan pada pengelola untuk menginformasikan tentang UTS dan UAS	Perlu SOP untuk soal ujian.

Sumber: Hasil audit GKMF 2021-2

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemantauan Tim GKMF terkait kinerja dosen pada bidang pengajaran perguruan tinggi pada TA.2020.1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen-dosen yang ditugaskan untuk mengajar telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi kinerja untuk pembelajaran pada kategori baik dan baik sekali.
2. Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan, diantaranya masih ada yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal,
3. Adanya hasil audit yang membanggakan untuk item evaluasi mutu pembelajaran dimana sebagian besar dosen memperoleh nilai sempurna.
4. Tidak ada hasil audit yang sempurna untuk mutu soal dan mutu penilaian. Disamping itu dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, wadek dan pejabat diprodi untuk lebih memperhatikan dengan membentuk tim validasi soal dan membuat SOP soal dan penilaian.
5. Terdapat gangguan sinyal pada portal yang harus menjadi perhatian khusus dalam penjaminan mutu dengan sistem online. Oleh karena itu pihak pimpinan harus merespon segera jika terjadi hal-hal yang berkaitan dengan daya dukung sistem online dalam absensi bagi mahasiswa dan fasilitas yang berkaitan dengan web pada portal yang dapat menyebabkan dosen harus bekerja diakhir semester seperti pada saat melakukan entri nilai.

